

IMPLEMENTASI MEDIA *LOOSE PARTS* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUKURAN PADA ANAK USIA DINI DI TK SETIA BUDHI RANGKASBITUNG

Siti Bariyah¹, Eneng Sri Susilawati², Suci Aprilyati Ruiyat³

^{1,2,3}Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

Surel: ¹sitibariyah302@gmail.com, ²enengsrisusilawati74@gmail.com, ³suciruihyat01@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-06-2025

Perbaikan: 24-06-2025

Diterima: 30-07-2025

Kata Kunci:

Media Loose Parts, TK Setia Budhi

Corresponding Author:

Eneng Sri Susilawati

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan pengukuran pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budhi Rangkasbitung. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan pengukuran pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budhi Rangkasbitung. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budhi Rangkasbitung, yang berjumlah 20 orang, waktu dan tempat penelitian pada bulan Januari sampai dengan Februari, bertempat di TK Setia Budhi Rangkasbitung. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian tindakan kelas, yang dilakukan sebanyak dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 empat kali tindakan. Instrumen penelitian yang digunakan lembar observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data penelitian menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan pengukuran pada anak setelah menggunakan media *loose parts*. Sebelum diberikan intervensi kemampuan pengukuran 44,68%, setelah diberikan tindakan siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 66,25%, dan pada siklus II kemampuan rata-rata anak meningkat menjadi 84,68%. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan pengukuran.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan menekankan pada seluruh aspek kepribadian anak. Anderson menyatakan pendidikan pada usia ini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi fisik dan motorik (Masitoh dkk 2008:1.8). Perkembangan kognitif anak usia dini

merupakan fondasi penting bagi kesiapan belajar di jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah kemampuan matematika dasar, termasuk kemampuan mengukur. Kemampuan pengukuran mencakup keterampilan membandingkan panjang, berat, volume, dan waktu, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran matematika awal.

Namun, dalam praktiknya, banyak anak usia dini mengalami kesulitan dalam

memahami konsep pengukuran secara abstrak. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan perkembangan kognitif anak yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka membutuhkan pengalaman langsung melalui eksplorasi dan manipulasi objek nyata. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pengukuran pada anak adalah melalui media *loose parts*. *Loose parts* merupakan berbagai benda lepas yang dapat dimanipulasi, dipindah, disusun, dan dikombinasikan oleh anak sesuai imajinasinya. Media ini memberikan kesempatan belajar yang bersifat konkret, aktif, dan kreatif, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Melalui bermain *loose parts*, anak dapat melakukan pengamatan, membandingkan ukuran, mengklasifikasi benda, dan memperkirakan takaran secara natural dalam konteks permainan yang menyenangkan.

Pengukuran merupakan proses memberikan bilangan kepada kualitas fisik dan fenomena. Dan merupakan pemahaman awal terhadap konsep jumlah. Yang diaplikasikan dalam bentuk pengukuran jumlah, volume, berat beban dan kecepatan. Copley yang mengatakan bahwa *children begin to encounter many situations in which they want to compare thing or judge how big, how long, how deep they are*. pengukuran adalah kemampuan membandingkan, dan menilai berapa besar, berapa panjang, dan berapa dalam sementara itu Charleswort and K Lind, mengatakan bahwa

measurement is one of the most usseful math skills. measerement involves assigning a number to things so they can be compared on the some attributes (Charleswort.1990:218). kemampuan memberikan ukuran, urutan terhadap suatu objek atau atribut yang dituangkan dalam bentuk angka sehingga dapat terlihat ukuran atau perbandingannya. Abracusto, mengatakan bahwa keterampilan mengukur pada anak usia 4-6 tahun, tidak hanya mencakup alat yang digunakan serta menggunakan alat tersebut secara benar, tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan dengan alat itu secara tepat (Abracusto.1992:42). Jackman mengemukakan bahwa pengukuran, *Measurement is one of the most widely used applications of mathematics. measurement is finding the lenght, height, and weight of an object using units like inches, feet and pound*. (Jackman 1990:163) Pengukuran merupakan aplikasi matematika, yang berfungsi untuk mengetahui ukuran panjang, tinggi, berat atas suatu objek, menggunakan standar pengukuran inci, meter, kilo.

Menurut Haughey Sally *loose parts* adalah bahan-bahan yang bersifat fleksibel yang dapat berupa bahan alam ataupun sisntesis. Sedangkan menurut Dillon *loose parts* merupakan bahan permainan terbuka dan manipulative yang dapat digunakan oleh anak-anak dalam berbagai cara. *Loose parts* adalah material yang mencerdaskan, karena mendorong anak untuk memiliki nilai dan berpotensi untuk di transformasi dengan berbagai cara. (Siantajani 2020:18). Sepahman

dengan pendapat tersebut menurut Nicholson *Loose part* adalah benda-benda konkret yang mudah di temukan, baik itu bahan alam ataupun bahan bekas. Nicholson (1972:118) menciptakan istilah bagian yang *loose part* dan menjelaskan pentingnya materi interaktif yang memiliki banyak keterjangkauan. Nicholson (Riska, Nur Alim 2023:278) yang menyatakan bahwa *Loose Parts* adalah benda-benda konkret yang mudah ditemukan baik itu bahan alam maupun bahan bekas.

Terdapat berbagai kategori bahan *loose part* yang diklasifikasikan ke dalam tujuh jenis komponen, yaitu: material alami, kayu dan bambu, plastik, kemasan daur ulang, logam seperti besi dan aluminium, tekstil seperti benang dan kain, serta bahan keras seperti kaca dan keramik. Menurut Kiewra & Vaselack (Alfilia 2023:27), *loose parts* ialah material bebas untuk dimainkan dan tidak mungkin diprediksi bagaimana hasilnya. *Loose parts* dapat menjadi sumber bermain baru bagi anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni tahun 2025, di kelompok B TK Setia Budhi Rangkasbitung. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat kali tindakan. Sumber data penelitian yaitu anak kelompok B TK Setia Budhi sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis

data yang digunakan *mixs method* yaitu analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberi tindakan pada siklus I dan II. Berikut adalah peningkatan kemampuan pengukuran pada anak di kelompok B TK Setia Budhi Rangkasbitung

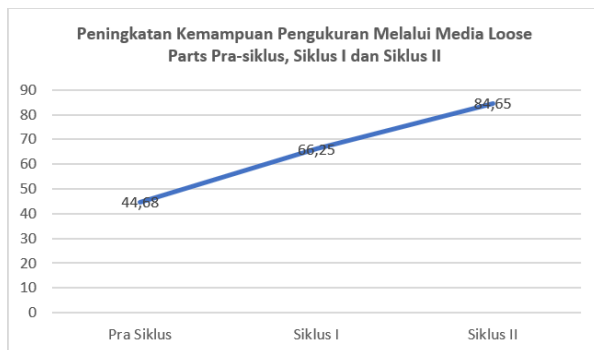
Data Perbandingan Skor dan Perbandingan Kemampuan Pengukuran Pada Anak Kelompk B Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nama	Skor Pra Siklus		Skor Siklus I		Skor Siklus II	
	Point	%	Point	%	Point	%
EPM	7	43.75	10	62.5	15	93.75
Egm	6	37.5	10	62.5	13	81.25
AAJ	8	50	11	68.75	13	81.25
AFD	6	37.5	10	62.5	12	75
AM	6	37.5	11	68.75	15	93.75
AHM	9	56.25	12	75	14	87.5
AAR	7	43.75	11	68.75	13	81.25
AARY	8	50	11	68.75	13	81.25
MLK	8	50	10	62.5	14	87.5
MJAF	7	43.75	12	75	16	100
MFFD	6	37.5	10	62.5	13	81.25
LFSK	5	31.25	9	56.25	12	75
KNWT	8	50	11	68.75	13	81.25
KNAS	9	56.25	12	75	15	93.75
JND	5	31.25	9	56.25	13	81.25
SMLD	8	50	10	62.5	14	87.5
RMYT	8	50	10	62.5	14	87.5
RJSM	6	37.5	11	68.75	13	81.25
NRMT	7	43.75	10	62.5	12	75
NMAJ	9	56.25	12	75	14	87.5
Jumlah	143	893.75	212	1325	271	1693.75
Rata-Rata	7.15	44.6875	10.6	66.25	13.55	84.6875

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengukuran pada anak kelompok B melalui penggunaan media *Loose Parts*, setelah dilakukan tindakan siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, dan telah sesuai dengan target yang ditentukan. Pada siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 212 dengan rata-rata presentasi sebesar 66,25%, dan setelah diberikan tindakan siklus II kemampuan anak meningkat menjadi 271 dengan rata-rata presentasi sebesar 84,68%. Dibawah ini akan digambarkan hasil kemampuan pengukuran dengan diagram presentae

peningkatan kemampuan pengukuran melalui penggunaan media *loose Parts*.

Berikut adalah data perbandingan skor dan perbandingan kemampuan pengukuran pada anak kelompok B TK Setia Budhi Rongkas Bitung.



Grafik di atas menunjukkan kenaikan presentase kemampuan pengukuran setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Berdasarkan data di atas, tujuan penelitian sudah tercapai dengan meningkatnya kemampuan pengukuran pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, ditarik kesimpulan bahwa media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan pengukuran pada anak kelompok B di Pendidikan Anak Usia Dini Parakan Lima. Peningkatan kemampuan pengukurandapat dilihat dari perubahan kemampuan anak pada pra siklus kemampuan rata-rata pengukuran pada anak sebesar 44,68%, setelah diberikan tindakan siklus I kemampuan anak meingkat menjadi 66,25%, dan pada siklus II kemampuan rata-rata anak meningkat menjadi 84,68%. . berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahawa implementasi

media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Irchamni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pembelajaran Menggunakan STEAM Dan Media Berbahan Loose Parts Di Lembaga PAUD," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 21, no. 1 (October 2022): Hlm. 8.
- Abracusto. J. 1992. *Teaching Children Science* Boston: Allyn and Bacon
- Arikunto.2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfiliya Fian 2023, penggunaan media loose parts untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal 04 Skripsi UIN Walisongo.
- Brewer. J. A. 2007 *Introduction to Early Childhood Education: Preschool Though Primary Grades*, United States: Pearson.
- Burton 1985. *Good Beginning, Teaching Early Childhood Mathematics*. Canada :Addison Wesley Publishing Company.
- Charlesworth.& Lind 1990. *Match and Science for Young Children*. Delmar Publisher Inc.
- Copley. V. Juanita. 2001. *The Young Child and Mathematics*. United States of America.
- Creswell Jhon W. 2008. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Third Edition (New Jersey): Pearson.
- Dodge Trister D & Colker J Laura 2001. *The Creative Curriculum for Early Childhood*, Teaching Strategies Inc Washington
- Hanuf Af'idatul Uyun, Diana2Implementasi Kegiatan Project-based Learning Menggunakan Media Loose Parts pada Anak Usia 5-6 Tahun *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* Vol 10, No. 1 (2023) p-ISSN 2337-8301 ; e- ISSN 2656-1271 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pauid/index>.

- Imam Syafi'i and Nur Da'iyah Dianah, "Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran STEAM Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 3, no. 1 (2021): Hlm.110.
- Kellough.D Richard 1996. *Integrating Mathematics and Science*. New Jersey Prentice Hall inc.
- Mathew B Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta Univesitas Indonesia Press 1992).
- Nursakdiah dan Firiah (2021:8), *Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*.
- Rahardjo, "How to Use Loose-Parts in STEAM?," Hlm. 312.
- Riska Damayanti Yakin , Dkk *JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN*
<https://jurnalcendekia.id/index.php/jhp>
p/ Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 277-283
- Rizkiawanti 2022, Penerapan pembelajaran media loose parts untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini. Skripsi UIN Prof Kiayi haji Saifudin Zuhri Purwokerto
- Sheryl Smith dan Gilman, "The Arts, Loose part and Conversations", *Journal of the Canadian Association for Curriculum Studies*, (Vol. 16, 2018), hlm. 96.
- Syafi'i dan Da'iyah (2021:109), *Pendekatan Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Umi Kulsum, "Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts,"*JURNAL ILMIAH CAHAYA PAUD* 4, no. 1 (May 30, 2022): Hlm. 63-64,
- Yuliati Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD* (Semarang: Sarang Sratus Aksara, 2020), h.18.
- Yuniarta Syarifatul Umami1, Mutia Afnida2*Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* Vol 10, No. 1 (2023) p-ISSN 2337-